ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT PENERAPAN TERAPI *HAND HELD FAN* TERHADAP PENURUNAN SESAK NAFAS PADA PASIEN *ACUTE LUNG EDEMA* (ALO) DI RUANG IGD RSUD dr. HARYOTO LUMAJANG

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh :

Saskia Nofa Saputri, S. Kep
NIM. 251011117

PROGRAM STUDI PROESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026

LEMBAR PENGESAHAN

ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT PENERAPAN TERAPI *HAND HELD FAN* TERHADAP PENURUNAN SESAK NAFAS PADA PASIEN *ACUTE LUNG EDEMA* (ALO) DI RUANG IGD RSUD dr. HARYOTO LUMAJANG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :

SASKIA NOFA SAPUTRI

NIM. 25101117

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 17 Bulan Juli Tahun 2026 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	:	Eky Madyaning Mastiti, S.Kep., Ns.,M.Kes NIDN. 0720059104	(.....)
Penguji 2	:	Khoirul Ulum, S.kep.,Ns NIP. 197801012006041026	(.....)
Penguji 3	:	Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep NIDN. 0713078604	(.....)

Ketua Program Studi Profesi Ners

Roby Aji Permana, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 07140669205

ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT PENERAPAN TERAPI *HAND HELD FAN* TERHADAP PENURUNAN SESAK NAFAS PADA PASIEN *ACUTE LUNG EDEMA* (ALO) DI RUANG IGD RSUD dr. HARYOTO LUMAJANG

Emergency Nursing Care Application Of Hand-Held Fan Therapy To Reduce Shortness Of Breath In Patients With Acute Lung Edema (Alo) In The Emergency Room Of Dr. Haryoto Hospital, Lumajang

Saskia Nofa Saputri[1], Rida Darotin[2]

School of Nursing, Universitas dr.Soebandi Jember

Email : Putrinofa725@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Acute Lung Edema (ALO) merupakan kondisi gawat darurat medis akibat penumpukan cairan di alveoli yang mengganggu pertukaran gas dan menimbulkan dispnea berat, hipoksia, serta risiko gagal napas. Selain terapi farmakologis, penatalaksanaan nonfarmakologis seperti terapi hand-held fan (kipas genggam) dapat diterapkan untuk mengurangi persepsi sesak napas melalui stimulasi reseptor saraf trigeminal pada wajah. **Tujuan:** Menganalisis asuhan keperawatan gawat darurat dengan penerapan terapi hand-held fan terhadap penurunan tingkat sesak napas pada pasien ALO di Ruang IGD RSUD dr. Haryoto Lumajang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain studi kasus asuhan keperawatan gawat darurat yang meliputi pengkajian, analisis data, intervensi, implementasi, hingga evaluasi keperawatan. Intervensi utama yang diberikan adalah kombinasi terapi standar (oksigenasi dan posisi fowler/semi-fowler) dengan terapi hand-held fan portabel yang diarahkan ke area wajah (hidung dan mulut) dengan jarak ±15–20 cm selama 5–10 menit. **Hasil:** Hasil pengkajian kasus menunjukkan pasien mengalami sesak napas berat dengan diagnosis keperawatan prioritas gangguan pertukaran gas. Setelah dilakukan implementasi keperawatan berupa terapi hand-held fan didapatkan adanya penurunan persepsi dispnea secara signifikan, pola napas menjadi lebih teratur, dan terjadi perbaikan nilai status respirasi (seperti penurunan frekuensi napas dan stabilisasi saturasi oksigen/SpO2). **Kesimpulan:** Penerapan terapi hand-held fan efektif digunakan sebagai terapi pendamping (komplementer) nonfarmakologis dalam menurunkan derajat sesak napas dan meningkatkan rasa nyaman serta relaksasi pada pasien Acute Lung Edema (ALO) di instalasi gawat darurat.

Kata kunci: Acute Lung Edema (ALO), Dispnea, Hand Held Fan